
Penerapan Metode Bercerita Menggunakan *Pop Up Book* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 Tahun di TK Penerus Bangsa 2

Tiana Nuryuma¹, Lia Saniah², Elnawati³

PG PAUD Universitas Muhammadiyah Sukabumi

e-mail: tnuryuma@gmail.com

Corresponding author: tnuryuma@gmail.com

Informasi Artikel:

Terima: 03-07-2026

Revisi: 18-08-2026

Disetujui: 16-09-2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun melalui penerapan metode bercerita menggunakan media *Pop Up Book* di TK Penerus Bangsa 2. Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kurt Lewin yang terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian berjumlah 15 anak kelompok B yang terdiri atas 8 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan. Data dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menyimak anak mengalami peningkatan pada setiap siklus. Persentase keberhasilan pada pra-siklus sebesar 58,33% meningkat menjadi 72,08% pada Siklus I, dan mencapai 90,83% pada Siklus II. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media *Pop Up Book* mampu menarik perhatian anak, meningkatkan konsentrasi, serta memudahkan anak memahami isi cerita. Dengan demikian, metode bercerita menggunakan *Pop Up Book* efektif dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun.

Kata Kunci: Kemampuan Menyimak, Metode Bercerita, *Pop Up Book*, Anak Usia Dini.

ABSTRACT

This research aims to improve the listening ability of children aged 5-6 years through the application of the storytelling method using *Pop Up Book* media in Kindergarten Penerus Bangsa 2. The research uses the Kurt Lewin model of Class Action Research (PTK) which consists of the stages of planning, implementing actions, observation, and reflection which are carried out in two cycles. The research subjects amounted to 15 children of group B consisting of 8 boys and 7 girls. Data collection techniques are carried out through observation, documentation, and field notes. The data were analyzed using quantitative and qualitative descriptive approaches. The results of the study show that children's listening skills have increased in each cycle. The success rate in the pre-cycle was 58.33%, increasing to 72.08% in Cycle I, and reaching 90.83% in Cycle II. This increase shows that the use of *Pop Up Book* media is able to attract children's attention, increase concentration, and make it easier for children to understand the content of stories. Thus, the storytelling method using *Pop Up Book* is effective in improving the listening ability of children aged 5-6 years.

Keywords: Listening Skills, Storytelling Methods, *Pop Up Book*, Early Childhood.



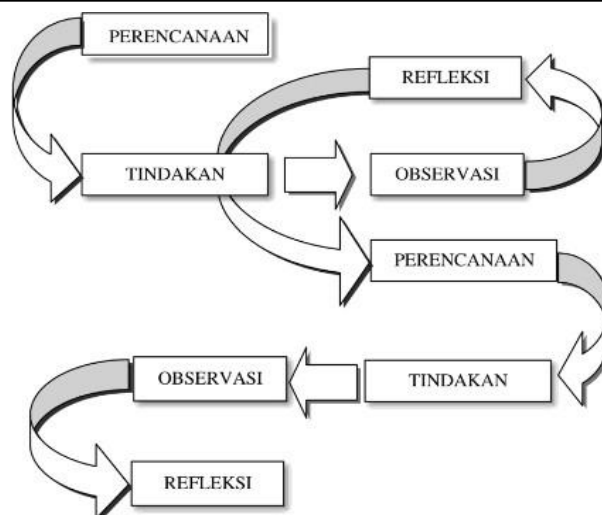
PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan fondasi penting dalam mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak, termasuk perkembangan bahasa. Salah satu aspek bahasa yang perlu distimulasi sejak dini adalah kemampuan menyimak. Kemampuan menyimak merupakan dasar bagi perkembangan kemampuan berbicara, membaca, dan menulis karena melalui kegiatan menyimak anak memperoleh berbagai informasi, memahami pesan, serta mengembangkan kemampuan berpikir. Pada usia 5–6 tahun, anak berada pada tahap perkembangan bahasa yang sangat pesat. Anak mulai mampu memahami cerita yang lebih panjang, mengikuti instruksi sederhana maupun kompleks, serta menjawab pertanyaan berdasarkan informasi yang didengar. Oleh karena itu, guru perlu menciptakan kegiatan pembelajaran yang menarik agar anak mampu berkonsentrasi ketika mendengarkan cerita.

Hasil observasi awal di TK Penerus Bangsa 2 menunjukkan bahwa kemampuan menyimak anak masih tergolong rendah. Sebagian anak belum mampu memusatkan perhatian saat guru bercerita, sering berbicara dengan teman, tidak mampu menjawab pertanyaan mengenai isi cerita, serta mengalami kesulitan menceritakan kembali cerita yang telah didengar. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif dan media pembelajaran yang kurang menarik. Salah satu media yang dapat digunakan adalah *Pop Up Book*. Media ini memiliki gambar tiga dimensi yang dapat bergerak ketika halaman dibuka sehingga mampu menarik perhatian anak. Melalui cerita yang disajikan menggunakan *Pop Up Book*, anak memperoleh pengalaman belajar yang konkret, menyenangkan, dan interaktif. Selain meningkatkan minat belajar, media ini juga membantu anak memahami isi cerita dengan lebih mudah. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode bercerita menggunakan *Pop Up Book* dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak usia 5–6 tahun di TK Penerus Bangsa 2.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan secara kolaboratif dan partisipatif. Penelitian bersifat kolaboratif karena peneliti bekerja sama dengan guru kelas sebagai pengamat untuk memperoleh data yang lebih objektif, sedangkan penelitian bersifat partisipatif karena peneliti terlibat langsung dalam merancang tindakan pembelajaran di dalam kelas. Menurut Arikunto (2019), Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran melalui tindakan tertentu yang dilakukan secara berulang. Sejalan dengan itu, Kemmis & McTaggart (1988) menyatakan bahwa PTK adalah penelitian reflektif yang dilakukan secara siklus untuk memperbaiki praktik pembelajaran secara berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak usia 5–6 tahun melalui penerapan metode bercerita menggunakan media *pop up book*. Desain penelitian yang diterapkan dalam penelitian tindakan kelas ini mengacu pada model spiral yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart. Menurut Kemmis dan McTaggart (dalam Yudhistira, 2013), Penelitian Tindakan Kelas merupakan bentuk penelitian reflektif yang dilakukan secara berulang dalam suatu siklus, dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Model PTK ini terdiri atas empat tahapan utama yang saling berhubungan dan berlangsung secara siklus,



Gambar 1. Model Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis & McTaggart
(Sumber: Parnawi, 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menyimak anak dari 56,66% pada pra siklus, menjadi 69,16% pada Siklus I, dan meningkat lagi menjadi 84,16% pada Siklus II. Dengan demikian, terjadi peningkatan keseluruhan sebesar **27,50%** dari kondisi awal. Hasil ini membuktikan bahwa penerapan metode bercerita menggunakan media *Pop Up Book* efektif dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak usia 5–6 tahun di TK Penerus Bangsa 2.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Moeslichatoen yang menyatakan bahwa metode bercerita merupakan salah satu metode pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak karena memberikan kesempatan kepada anak untuk mendengarkan, memahami, menghayati, serta mengungkapkan kembali informasi yang diperoleh melalui cerita. Kegiatan bercerita juga dapat memperkaya kosakata, meningkatkan kemampuan berpikir, dan melatih konsentrasi anak selama proses pembelajaran.

Temuan penelitian ini juga didukung oleh teori Lev Vygotsky yang menekankan bahwa perkembangan bahasa anak berlangsung secara optimal melalui interaksi sosial dengan orang dewasa maupun teman sebaya. Ketika guru bercerita menggunakan media yang menarik dan melibatkan anak dalam kegiatan tanya jawab, anak memperoleh kesempatan untuk membangun pemahaman melalui proses interaksi, komunikasi, dan pemberian bantuan (*scaffolding*). Dengan demikian, kemampuan menyimak berkembang sebagai bagian dari proses belajar yang aktif.

Tabel 1. Perbandingan Kondisi Kemampuan Menyimak Anak

No	Indikator	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
1	Kemampuan anak memusatkan perhatian saat mendengarkan cerita	56,25%	72,92%	89,58%
2	Kemampuan anak memahami isi cerita	54,17%	68,75%	91,67%
3	Kemampuan anak mengingat kembali isi cerita	52,08%	66,67%	91,67%
4	Kemampuan anak menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi cerita	62,50%	77,08%	91,67%



5	Kemampuan anak memberikan tanggapan terhadap cerita yang didengar	66,67%	75,00%	89,58%
	Rata-rata	58,33%	72,08%	90,83%

Berdasarkan Tabel 4.22, kemampuan menyimak anak usia 5–6 tahun di TK Penerus Bangsa 2 mengalami peningkatan secara bertahap pada setiap siklus setelah diterapkan metode bercerita menggunakan media *Pop Up Book*. Peningkatan tersebut terlihat pada seluruh indikator kemampuan menyimak maupun pada rata-rata persentase keseluruhan. Pada indikator memusatkan perhatian saat mendengarkan cerita, persentase meningkat dari 58,33% pada pra siklus menjadi 72,08% pada Siklus I, kemudian meningkat kembali menjadi 90,83% pada Siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa media *Pop Up Book* mampu menarik perhatian anak sehingga mereka lebih fokus dan berkonsentrasi selama guru bercerita.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode bercerita menggunakan media *Pop Up Book* dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak usia 5–6 tahun di TK Penerus Bangsa 2. Berdasarkan hasil pengamatan, rata-rata kemampuan menyimak meningkat dari 58,33% pada pra-siklus menjadi 72,08% pada Siklus I dan mencapai 90,83% pada Siklus II. Dengan demikian, terjadi peningkatan sebesar 32,50 poin persentase dari kondisi awal hingga Siklus II. Peningkatan tersebut terlihat pada seluruh indikator kemampuan menyimak, yaitu memusatkan perhatian, memahami isi cerita, mengingat kembali isi cerita, menjawab pertanyaan, dan memberikan tanggapan terhadap cerita yang didengar. Pada kondisi pra-siklus, rendahnya kemampuan menyimak terlihat dari masih adanya anak yang belum mampu memusatkan perhatian ketika guru bercerita, berbicara dengan teman, kesulitan menjawab pertanyaan, dan belum mampu menceritakan kembali isi cerita. Kondisi tersebut berkaitan dengan penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif dan media yang belum cukup menarik perhatian anak. Setelah diterapkan metode bercerita menggunakan *Pop Up Book*, kemampuan menyimak mulai mengalami peningkatan pada Siklus I. Media *Pop Up Book* memberikan stimulus visual berupa gambar tiga dimensi yang muncul ketika halaman dibuka sehingga kegiatan bercerita menjadi lebih konkret, menarik, dan interaktif.

Peningkatan paling besar terlihat pada kemampuan mengingat kembali isi cerita, yaitu dari 52,08% pada pra-siklus menjadi 91,67% pada Siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan visual yang diberikan melalui *Pop Up Book* membantu anak menghubungkan informasi yang didengar dengan objek yang diamati. Anak tidak hanya menerima informasi melalui bahasa lisan, tetapi juga memperoleh stimulus visual yang dapat membantu proses pemahaman dan mengingat kembali isi cerita. Temuan ini sejalan dengan pandangan Moeslichatoen bahwa metode bercerita dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk mendengarkan, memahami, menghayati, dan mengungkapkan kembali informasi yang diperoleh melalui cerita. Kemampuan menjawab pertanyaan juga mengalami peningkatan dari 62,50% pada pra-siklus menjadi 91,67% pada Siklus II. Sementara itu, kemampuan memberikan tanggapan meningkat dari 66,67% menjadi 89,58%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa kegiatan bercerita tidak hanya melatih kemampuan menerima informasi, tetapi juga mendorong anak memberikan respons terhadap informasi yang didengar. Proses tanya jawab antara guru dan anak memberikan kesempatan kepada anak untuk mengingat, memahami, dan mengomunikasikan kembali informasi dalam cerita. Hal ini sejalan dengan perspektif Vygotsky mengenai pentingnya interaksi sosial dan *scaffolding* dalam perkembangan bahasa anak. Ketika guru memberikan pertanyaan, bantuan, dan



arahan selama kegiatan bercerita, anak memperoleh dukungan untuk membangun pemahamannya secara bertahap. Secara keseluruhan, hasil penelitian memperlihatkan bahwa *Pop Up Book* tidak hanya berfungsi sebagai media visual, tetapi juga mendukung terciptanya kegiatan bercerita yang lebih menarik dan interaktif. Peningkatan kemampuan menyimak dari 58,33% menjadi 90,83% menunjukkan bahwa kombinasi metode bercerita dan media yang sesuai dengan karakteristik anak dapat menjadi alternatif dalam mengembangkan kemampuan bahasa reseptif. Temuan ini memperkuat penelitian terdahulu mengenai pemanfaatan metode bercerita dan berbagai media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak usia dini yang juga tercantum dalam kajian pustaka penelitian ini. Dengan demikian, penerapan metode bercerita menggunakan *Pop Up Book* dapat dipertimbangkan sebagai strategi pembelajaran yang memberikan pengalaman menyimak secara konkret, menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia 5–6 tahun.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bercerita menggunakan media *Pop Up Book* dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak usia 5–6 tahun di TK Penerus Bangsa 2. Kemampuan menyimak anak meningkat dari 58,33% pada pra-siklus menjadi 72,08% pada Siklus I dan mencapai 90,83% pada Siklus II, sehingga terjadi peningkatan keseluruhan sebesar 32,50 poin persentase. Peningkatan tersebut terlihat pada seluruh indikator, yaitu kemampuan memusatkan perhatian saat menyimak, memahami isi cerita, mengingat kembali isi cerita, menjawab pertanyaan, dan memberikan tanggapan terhadap cerita. Penggunaan *Pop Up Book* memberikan stimulus visual yang konkret, menarik, dan interaktif sehingga membantu anak menghubungkan informasi verbal yang disampaikan guru dengan objek visual yang ditampilkan, sedangkan metode bercerita memberikan kesempatan kepada anak untuk mendengarkan, memahami, mengingat, dan merespons informasi secara aktif. Dengan demikian, kombinasi metode bercerita dan media *Pop Up Book* dapat menjadi salah satu alternatif strategi pembelajaran yang sesuai untuk mengembangkan kemampuan menyimak anak usia dini. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa guru dapat memanfaatkan media visual tiga dimensi yang disertai cerita sederhana, bahasa yang sesuai dengan perkembangan anak, serta pertanyaan dan kegiatan interaktif untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik. Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan jumlah dan karakteristik subjek yang lebih beragam, menggunakan desain penelitian komparatif atau eksperimen, serta mengembangkan variasi *Pop Up Book* berbasis digital maupun interaktif untuk menguji efektivitasnya terhadap kemampuan menyimak dan aspek perkembangan lainnya, seperti kemampuan berbicara, penguasaan kosakata, konsentrasi, dan literasi awal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ilmiah ini dengan baik. Artikel ini dapat tersusun berkat bantuan, dukungan, serta kerja sama dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, serta motivasi selama proses penelitian dan penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Kepala TK Penerus Bangsa 2 beserta seluruh guru yang telah memberikan izin, kesempatan, serta bantuan selama pelaksanaan penelitian. Penghargaan yang tulus penulis sampaikan kepada seluruh anak Kelompok B TK Penerus Bangsa 2 yang telah berpartisipasi dengan antusias dalam setiap kegiatan penelitian sehingga seluruh rangkaian tindakan dapat terlaksana



dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada orang tua peserta didik atas dukungan dan kerja sama yang telah diberikan selama penelitian berlangsung. Tidak lupa, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada keluarga, sahabat, dan semua pihak yang telah memberikan doa, semangat, serta dukungan moral maupun material sehingga artikel ilmiah ini dapat diselesaikan. Semoga segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan memperoleh balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Asti, S. W. (2023). Analisis Pengaruh Metode Bercerita Menggunakan Media Pop-Up Book Terhadap Keterampilan Menyimak Anak. *ECEJ : Early Childhood Education Journal*, 1(1), 14-19.
- Bluemel, N. L., & Taylor, R. H. (2012). *Pop-Up Books: A Guide for Teachers and Librarians*. ABC-CLIO.
- Damayanti, Y., & Watini, S. (2022). Peran TV Sekolah dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak Usia Dini. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2646-2653. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i7.737>
- Fahimah, N. (2024). Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak Pada Usia 5-6 Tahun Melalui Media Papan Flanel Di PAUD Janitra. *Jurnal Tahsinia*, 5(4 SE-), 46-555.
- Fauziah, R., & Nurunnisa, R. (2026). Metode Bercerita Berbantuan Media PowerPoint untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Reseptif Anak Usia Dini. 9(2), 183-193.
- Feni Fadzilah, Ibnu Fatkhur Royana, & Diana Endah Handayani. (2019). Pengembangan Media Pop Up Book pada Pembelajaran Tema VI Cita-Citaku Subtema 1 Aku dan Cita-Citaku. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*. 3, 223-230.
- Gumanti, T. S., Rosyidah, I., Negeri, I., Gunung, S., Bandung, D., & Muftie, Z. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Wayang Kertas Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Usia Dini Pada Kelompok a Ra Baitussalam Bandung. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)*, 3(4), 148-156.
- Harjanty, R., & Muzdalifah, F. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Bigbook Terhadap Kemampuan Menyimak Anak. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 2(2), 121-125. <https://doi.org/10.55681/nusra.v2i2.143>
- Hurlock, E. B. (2013). *Perkembangan Anak*. Erlangga.
- Irma Qurata Aini, Fauziah Nasution, & Ahmad Syukri Sitorus. (2024). Penerapan Metode Bercerita dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun di TK Pembina Pegasing, Kec. Pegasing, Kab. Aceh Tengah. *Ta'rim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 5(4), 136-146.
- Jazilurrahman, J., Widat, F., Widat, F., Tohet, M., Tohet, M., Murniati, M., Murniati, M., Nafi'ah, T., & Nafi'ah, T. (2022). Implementasi Metode Bercerita dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3291-3299. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2095>
- Moeslichatoen, R. (2004). *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Rineka Cipta.
- Mudarlis, Y. (2020). Hakikat Anak Usia Dini Yusri Mudarlis 22355048 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. *Jurnal Paud Agapedia*, 3(1).



-
- Munar, A. (2021). Penggunaan Media Animasi dalam Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak Usia Dini. *Journal of Islamic Early Childhood Education*, 4(2), 155. <http://dx.doi.org/10.24014/kjiece.v4i2.13207>
- Noldian, Risnawati, Kana, Krismiyati, Kituhoma, Feren, Oematan, Ida, Martheda, & Fredericksen. (2026). *Pengaruh Metode Bercerita Menggunakan Media Pop-Up Book Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*. 1(4), 56-65.
- Nurlina, Utama, F., Laali, S. A., Susilaningsih, C. Y., Yunita, Risnajayanti, Idhayani, N., Sudiarti, Wahyuni, N. S., & Yulina, E. (2024). *Pendidikan Anak Usia Dini*. PT Mafy Media Literasi Indonesia.
- Pratiwi, K. B., & Subandowo, M. (2020). *THE DEVELOPMENT POP-UP BOOKS TO IMPROVE CHILDREN ' S LANGUAGE SKILLS*. 3(4), 408-414
- Rachmi, T., Dewi, N. F. K., & Astuti, C. F. (2023). Optimalisasi Kemampuan Menyimak Melalui Metode Bermain Peran Pada Anak Usia Dini. *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(1), 133.
- Rachmi, T., Rohmawati, D., & Mubaroh, S. L. (2025). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyimak Melalui Media Boneka Tangan pada anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Raudho. *Jurnal Caksana : Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 454-462.
- Slavin, R. E. (2021). *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik*.
- Tarigan, H. G. (2020). *Keterampilan Berbahasa: Menyimak*. Angkasa.
- Yuliana, Durotunnisa, Amrulla, & Agusniati, A. (2025). *Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini*. 10(1), 135-143.
- Zubaidah, R., Muntomimah, S., & Akbar, M. R. (2025). *Meningkatkan Kemampuan Menyimak Pada Anak Usia 5- 6 Tahun Melalui Penggunaan Media Video Di RA Fatimah Az-Zahr*